

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dilapangan dan hasil pembahasan terkait Interaksi Mahasiswa IAIN Kediri Di Ruang Publik, Studi Kasus Interaksi Mahasiswa Di Warung Kopi Sekitar Kampus IAIN Kediri.

##### 1) Peran warung kopi sebagai ruang publik

Warung kopi dapat diartikan sebagai ruang publik karena memenuhi tiga syarat klasifikasi aktivitas ruang publik yaitu, aktivitas peroses, kontak fisik dan aktivitas transisi. Warung kopi juga dapat diartikan sebagai ruang publik karena memenuhi tiga syarat sifat ruang publik yaitu tanggap, demokratis, dan bermakna.

Warung kopi dapat diartikan ruang publik karena tidak ada batasan bagi siapapun yang ingin mengunjungi warung kopi.

Peran warung kopi sebagai ruang publik sangat signifikan karena di warung kopi pengunjung memiliki kebebasan pada dirinya, bebas berekspresi, dan bebas berargumen.

Fungsi lain dari warung kopi yaitu bisa juga digunakan sebagai pusat informasi bagi pengunjungnya.

##### 2) Interaksi mahasiswa di warung kopi

Mahasiswa melakukan bentuk interaksi di warung kopi dengan bermacam bentuk mulai dari tegur sapa, diskusi dengan temannya, mengerjakan tugas kelompok, atau sekedar ngopi untuk menghilangkan penat.

## **B. Saran**

Hendaknya mahasiswa yang mengunjungi warung kopi dapat memanfaatkan keberadaan warung kopi semaksimal mungkin karena di warung kopi pun saat ini sudah di sediakan akses *free wifi* untuk memudahkan pengunjung yang ingin menjelajahi dunia maya atau untuk mengunduh jurnal-jurnal yang dapat menunjang penyelesaian tugas-tugas kuliahnya.

Kemudian untuk para pemilik warung kopi lebih baik lagi jika mereka dapat terus berinovasi agar dapat mengundang lebih banyak pengunjungnya.